

Chapter 2

Metode Penelitian dalam Psikologi Industri/Organisasi

KELOMPOK 1:

AUDREY FAHRA NABILA 2261011001

MEYTA SARI 2251011035

ABDI PRATAMA HAKIM 2251011026

M. DAFFA REZKI NUGRAHA 2211011073

GENTA ARAZI 2251011005



Metode Penelitian Ilmiah Sosial

Metode penelitian ilmiah sosial dalam psikologi industri/organisasi (I/O) digunakan untuk **memahami perilaku kerja** dengan pendekatan yang objektif dan sistematis. Tujuan utama dari metode ini adalah **mendeskripsikan, menjelaskan, memprediksi, dan mengendalikan perilaku kerja** untuk mencapai hasil yang diinginkan. Penelitian ilmiah sosial berbeda dengan pendekatan praktis karena lebih menekankan pada objektivitas dan pengujian hipotesis melalui pengumpulan dan analisis data yang sistematis.

Langkah-langkah Penelitian Ilmiah Sosial

1

Formulasi Masalah atau Isu Penelitian

Penelitian dimulai dengan identifikasi masalah atau isu spesifik yang ingin diselidiki. Ini bisa berasal dari ketertarikan pribadi peneliti, hasil penelitian sebelumnya, atau permintaan dari perusahaan klien yang mengalami masalah tertentu, seperti tingginya tingkat absensi karyawan.

2

Pengembangan Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan mengenai hubungan yang diharapkan antara dua atau lebih variabel. Hipotesis ini kemudian diuji melalui pengumpulan dan analisis data. Misalnya, dalam psikologi I/O, hipotesis mungkin mencakup pernyataan seperti "partisipasi karyawan dalam pengambilan keputusan organisasi berkaitan dengan kepuasan kerja yang lebih tinggi."

Langkah-langkah Penelitian Ilmiah Sosial

3

Pemilihan Desain Penelitian

Setelah hipotesis dirumuskan, peneliti memilih desain penelitian yang sesuai. Desain ini bisa berupa eksperimen, korelasi, studi kasus, atau meta-analisis, tergantung pada tujuan penelitian dan kondisi lapangan. Pemilihan desain penelitian juga mempertimbangkan sejauh mana peneliti dapat mengontrol variabel yang mungkin mempengaruhi hasil.

4

Pengumpulan Data

Data dikumpulkan sesuai dengan desain penelitian yang telah dipilih. Proses pengumpulan data melibatkan pemilihan sampel yang representatif dari populasi yang lebih besar. Teknik sampling yang umum digunakan adalah sampling acak dan sampling berstrata. Penting untuk memastikan bahwa sampel yang dipilih benar-benar mencerminkan populasi yang diteliti.

Langkah-langkah Penelitian Ilmiah Sosial

5

Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Analisis data biasanya melibatkan statistik deskriptif dan inferensial untuk menarik kesimpulan. Teknik analisis dapat berupa analisis regresi, analisis korelasi, atau metode lain yang sesuai.

6

Interpretasi Hasil dan Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir adalah menginterpretasikan hasil penelitian dan menarik kesimpulan berdasarkan data yang telah dianalisis. Peneliti harus mempertimbangkan apakah hasil tersebut dapat digeneralisasi ke populasi yang lebih luas (validitas eksternal) dan apakah variabel-variabel luar telah berhasil dikontrol (validitas internal).

Desain Penelitian Utama

Dalam psikologi I/O, terdapat beberapa desain penelitian utama:

- **Metode Eksperimental:** Peneliti memanipulasi satu variabel independen dan mengukur pengaruhnya terhadap variabel dependen. Metode ini sering digunakan dalam laboratorium atau eksperimen lapangan dan dapat menentukan hubungan sebab-akibat dengan tingkat kontrol yang tinggi.
- **Metode Korelasional:** Metode ini mengeksplorasi hubungan antara dua atau lebih variabel tanpa manipulasi. Ini memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi pola hubungan, tetapi tidak dapat menentukan sebab-akibat.
- **Meta-analisis:** Teknik ini menggabungkan hasil dari berbagai penelitian untuk mendapatkan kesimpulan yang lebih kuat mengenai suatu fenomena.
- **Studi Kasus:** Studi ini memberikan investigasi mendalam terhadap satu kasus spesifik, namun keterbatasannya adalah kurangnya generalisasi dan kontrol.



Pengukuran Variabel

Pengukuran variabel dalam penelitian psikologi I/O dapat dilakukan melalui teknik observasional dan self-report:



Observasional

Teknik ini mencakup pengamatan langsung terhadap perilaku. Pengamatan dapat bersifat obtrusif (peserta menyadari kehadiran peneliti) atau unobtrusif (peserta tidak menyadari bahwa mereka sedang diamati).



Self-report

Teknik ini melibatkan pengisian survei atau kuesioner oleh peserta untuk melaporkan sikap atau perilaku mereka. Survei adalah metode yang umum digunakan, namun tantangannya adalah risiko distorsi atau bias dari jawaban peserta.

Interpretasi dan Penggunaan Hasil Penelitian

Peneliti perlu memastikan hasil penelitian mereka memiliki **validitas internal dan eksternal**. Validitas internal mengacu pada sejauh mana peneliti berhasil mengontrol variabel luar yang dapat memengaruhi hasil, sedangkan validitas eksternal mengacu pada sejauh mana hasil penelitian dapat diterapkan ke situasi lain. Dalam psikologi I/O, temuan penelitian sering diterapkan untuk meningkatkan produktivitas, kualitas kerja, dan kepuasan karyawan.



Isu Etis dalam Penelitian dan Praktik Psikologi I/O

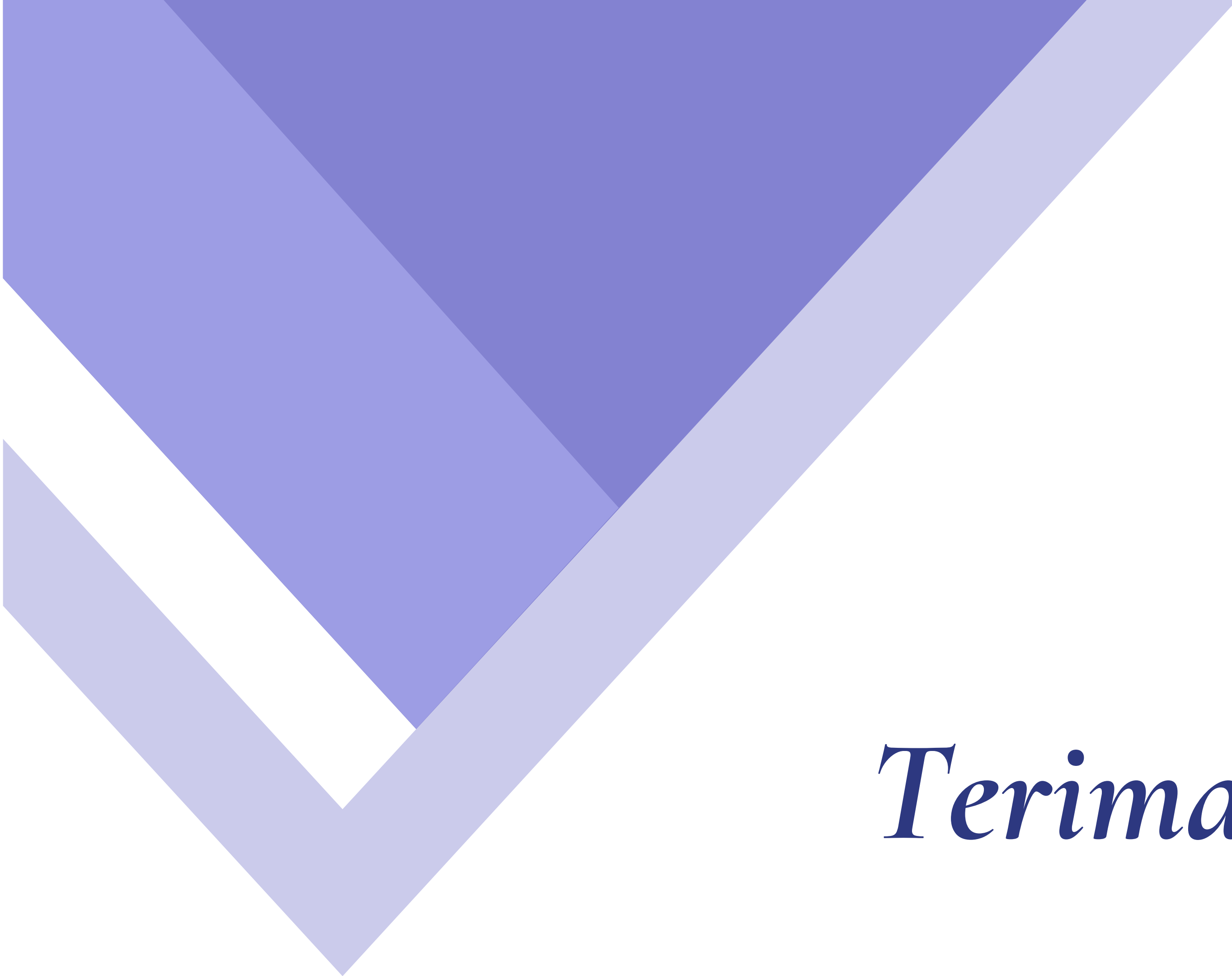


Etika adalah aspek penting dalam penelitian psikologi I/O. Peneliti harus **mendapatkan persetujuan** yang diinformasikan dari peserta, **menjaga kerahasiaan data**, dan memastikan **tidak ada kerugian** bagi peserta. Dalam praktiknya, psikolog I/O harus jujur dalam komunikasi mereka dan tidak menyalahgunakan keahlian mereka. Prinsip-prinsip ini sejalan dengan pedoman yang dikeluarkan oleh Asosiasi Psikologi Amerika (APA).

Kesimpulan

Metode penelitian dalam psikologi I/O memainkan peran penting dalam mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang perilaku kerja. Mulai dari formulasi masalah, pengembangan hipotesis, hingga pengambilan kesimpulan, setiap langkah penelitian berkontribusi pada pengembangan teori dan praktik yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kesejahteraan di tempat kerja. Adopsi pendekatan ilmiah yang sistematis dan etis memastikan bahwa hasil penelitian memberikan kontribusi yang valid dan dapat diandalkan bagi dunia kerja.





Terima Kasih!